



# Rancangan Aplikasi Monitoring Maintenance Mesin Mini ATM

Dian Cahyadi, Timur Dali Purwanto\*

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Bina Darma, Palembang

Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, ,IndonesiaEmail :

Email: <sup>1</sup>20141035P@student.binadarma.ac.id, <sup>2,\*</sup>timur.dali.purwanto@binadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: timur.dali.purwanto@binadarma.ac.id

Submitted: 03/01/2023; Accepted: 19/01/2023; Published: 21/01/2023

**Abstrak**—Monitoring maintenance mesin mini ATM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Palembang Sudirman saat ini menggunakan berita acara serah terima mesin Mini ATM yang di catatkan ke dalam microsoft excel, hal ini bisa jadi penyebab *monitoring* maintenance mesin mini ATM belum berjalan dengan baik, seperti halnya petugas kesulitan untuk memonitor progress perbaikan mesin Mini ATM, kemudian dari sisi agen pengaduan tidak selalu dapat ditanggapi dengan cepat, sehingga SLA perbaikan mesin Mini ATM belum terpenuhi. Berdasarkan atas hal- hal tersebut penulis ingin membangun aplikasi berbasis web dengan menggunakan metode waterfall, dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi dan interview, analisa kebutuhan sistem, desain, code, testing, support, harapan dibuat nya aplikasi monitoring ini adalah agar semua pihak terkait dengan proses maintenance akan mendapatkan kemudahan dalam proses *monitoring* pengaduan nasabah dan memenuhi SLA maintenance Mesin Mini ATM

**Kata Kunci:** Aplikasi; Mini ATM; Web; Waterfall

**Abstract**—Monitoring maintenance of mini ATM machines at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Palembang Sudirman Area currently uses the minutes of handing over of Mini ATM machines which are recorded in Microsoft Excel, this could be the reason monitoring of maintenance for mini ATM machines has not gone well, such as in the case of officers having difficulty monitoring the progress of repairing Mini ATM machines, then from the agent's point of view complaints cannot always be responded to quickly, so the SLA for repairing Mini ATM machines has not been fulfilled. Based on these things the author wants to build a web-based application using the waterfall method, starting with data collection through observation and interviews, analysis of system requirements, design, code, testing, support, the hope is that this monitoring application is made so that all parties related to the maintenance process will get convenience in the process of monitoring customer complaints and fulfilling the Mini ATM Machine maintenance SLA

**Keywords:** Application; Mini ATM; Web; Waterfall

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi virus COVID 19 yang terjadi pada penghujung tahun 2019 menyebabkan banyak perubahan pada gaya hidup setiap individu, untuk memutus rantai penularan virus COVID 19 setiap individu diwajibkan memenuhi standar protokol kesehatan yang dibuat oleh pemerintah daerah maupun pusat, seperti contohnya mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak serta himbauan untuk membatasi mobilitas setiap individu dengan individu yang lain, sehingga hal ini salah satu nya mendorong perbankan untuk memberikan layanan berbasis digital yang dapat memudahkan nasabah memperoleh pelayanan perbankan, sejalan dengan program pemerintah mengenai transaksi non tunai atau cashless yang di harapkan masyarakat akan dengan mudah memperoleh layanan perbankan tanpa harus ke bank atau pun ATM untuk melakukan transaksi.

*Branchless Banking* adalah bagian dari program untuk memberikan akses produk, jasa, layanan, lembaga jasa keuangan dan unit tersebut memberikan layanan terbatas tanpa bank lewat agen.[1] Dan *Branchless banking* sendiri merupakan sebuah wahana yang handal dalam pelayanan tingkatan masyarakat tanpa terkecuali, tentunya *cost* yang lebih kecil dari membuka cabang fisik lain.[2] Dengan *Branchless banking* bank akan mengajak masyarakat ikut bekerja membantu bank sebagai channel fasilitas perbankan terutama pada lokasi lain tanpa ada nya fisik bangunan kantor.[3]

Bank Mandiri juga telah mengembangkan *Branchless Banking* melalui agen - agen yang dikenal sebagai Agen Mandiri, Agen Mandiri ini akan diberikan fasilitas penunjang operasional yaitu mesin mini ATM. Adapun layanan yang terdapat dalam agen Bank Mandiri antara lain pembukaan rekening, setor dan tarik tunai, transfer dana (sesama Bank Mandiri atau antar bank), pembelian token listrik, pulsa HP, pembayaran tagihan listrik, telepon, kartu kredit, pinjaman, BPJS, tiket dan lain lain. Saat nasabah memutuskan untuk menjadi Agen Mandiri, Bank Mandiri juga memberikan branding, program dan pelatihan kasir kepada masing-masing agen.

Dari sisi lain Bank Mandiri Area Palembang Sudirman dimasa pandemi ini menjadikan Agen Mandiri ini juga sebagai salah satu strategi dalam peningkatan pertumbuhan dana murah dan *fee based income* khusus nya di daerah yang belum terjangkau layanan cabang Bank Mandiri terdekat, kemudian setelah itu kinerja agen secara bulanan akan dievaluasi mulai dari jumlah transaksi, *sales volume*, *fee based*, dan pertumbuhan rekening melalui akuisisi Agen Mandiri tersebut tentunya harus ditopang dengan program marketing dan kehandalan mesin yang baik.

Dalam rangka menjamin kehandalan kinerja mesin mini ATM, Bank Mandiri juga memberikan layanan perbaikan mesin mini ATM, lewat pengaduan via telpon ke cabang, jika perbaikan dirasa tidak bisa teratasi maka akan segera dilakukan eskalasi ke Area ataupun Regional, dalam eskalasi perbaikan mesin Mini ATM oleh cabang

atau vendor fisik mesin tersebut diambil dari agen dan dikirimkan ke Area dan diperiksa kerusakannya dan jika mesin Mini ATM tidak bisa diperbaiki maka kembali Area akan mengirimkan mesin Mini ATM ke Regional.

*Monitoring* ialah aktivitas untuk mencermati rangkaian penerapan pekerjaan, dimana dengan *monitoring* kita dapat menemukan pekerjaan telah berjalan dengan baik atau tidak baik.[4]

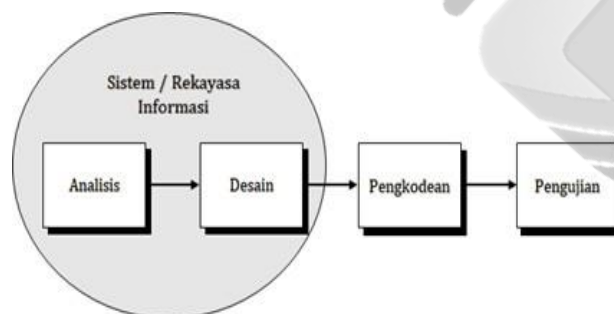
*Monitoring* bertujuan untuk mengembakan daya guna dan praktis dari sebuah pekerjaan dan dilandaskan pada tujuan dan langkah kerja tertentu, dengan ini dapat memastikan apakah keahlian tercukupi dan dipakai sesuai rencana untuk bahan dan menjadi dasar penilaian kemudian hari.[5]

Saat ini praktek dilapangan Cabang, Area dan Regional sebagai pihak yang terlibat dan berkepentingan atas perbaikan mesin Mini ATM dari agen mengalami kesulitan untuk memonitor perkembangan dari proses maintenance mesin Mini ATM tersebut yang terupdate baik dari sisi *aging*, *stage* dan *person in charge*. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap brand image bank jika perbaikan terlalu lama, kemudian dari sisi bisnis bank peluang untuk mendapat dana murah, *sales volume*, *fee based* menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan bagi peneliti antara lain penelitian dalam merancang aplikasi yang dapat memudahkan dinas sosial untuk mengontrol semua aktivitas organisasi sosial berbadan hukum dalam kegiatan atau transparansi dana yang digunakan atau disalurkan dengan menggunakan metode waterfall .[6] kemudian penelitian dalam membangun aplikasi inventaris aset berbasis web yang menggunakan metode waterfall, dimulai dari tahap observasi dan interview, analisa sistem yang berjalan sampai dengan melakukan evaluasi [7], lalu penelitian dalam memperbaiki proses penerimaan mahasiswa baru dengan dengan memanfaatkan teknologi *website* yang dikembangkan dengan metode waterfall [8], kemudian penelitian untuk menganalisa data pegawai yang lama untuk membuat sistem informasi kepegawaian dengan akses multiuser [9], selanjutnya penelitian dalam pembuatan sistem untuk *monitoring* prestasi non akademik mahasiswa [10], maka perlu dibuatkan suatu aplikasi yang dapat memonitor perkembangan dari maintenance mesin Mini ATM.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun pengertian penelitian deskriptif yaitu Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan tentang fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi, termasuk analisis dari fenomena itu sendiri dan hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena tersebut.[11] Penelitian ini menggunakan model waterfall yang memiliki dua sisi keuntungan baik dari sisi software ataupun dari sisi pengguna.[12]



**Gambar 1.** Rancangan Model Waterfall

### 2.1 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini penulis membuat Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM dengan metode Waterfall, adapun gambaran yang penulis dapatkan sebagai berikut:

#### a. Analisis

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh baik dari *interview*, observasi dan studi dokumen maka dalam analisis penulis mendapatkan sistem yang berjalan saat ini, analisa permasalahan, sistem yang akan dibuat, identifikasi kebutuhan sistem.[13]

#### b. Desain

Pada tahap ini penulis melakukan desain berdasarkan analisa kebutuhan sistem, mulai dari mendesain dengan Unified Modeling Language (UML), menggunakan Use Case Diagram, dan Class Diagram sehingga menghasilkan sebuah dokumen yang digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan perangkat lunak.[14]

#### c. Pengkodean

Pada tahapan ini hasil dari fase-fase sebelumnya dituangkan kedalam penulisan kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan dalam tahap sebelumnya. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan penulis dalam membuat perangkat lunak adalah PHP, Framework Bootstrap untuk interface, MySQL sebagai database server, dan Vs. Code untuk membantu penulisan coding nya.[15]

#### d. Pengujian



kerja. Class membahas hal-hal yang ditangani oleh kerangka kerja. Class Diagram terdiri dari class, interface, association dan collaboration.[9]

### 3.1.3 User Interface Admin

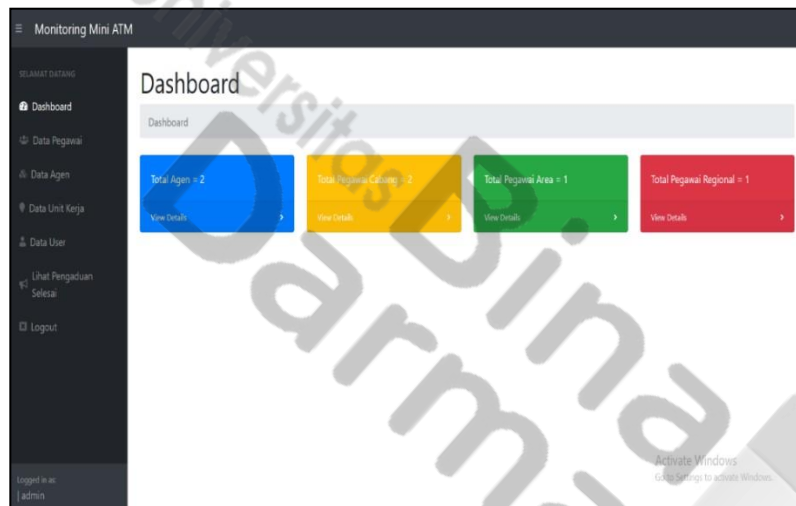
Ada beberapa user interface pada admin ini memiliki antara lain;

#### a. User Interface Dashboard Admin

User interface dashboard Admin adalah interface awal setelah user admin berhasil melakukan login, tujuan interface ini dibuat antara lain

- 1) Admin dapat mengetahui informasi jumlah user yang telah dibuat oleh admin berdasarkan level.
- 2) Admin dapat mengetahui informasi jumlah pegawai.
- 3) Admin dapat mengetahui informasi jumlah agen.

User interface dashboard admin pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 4



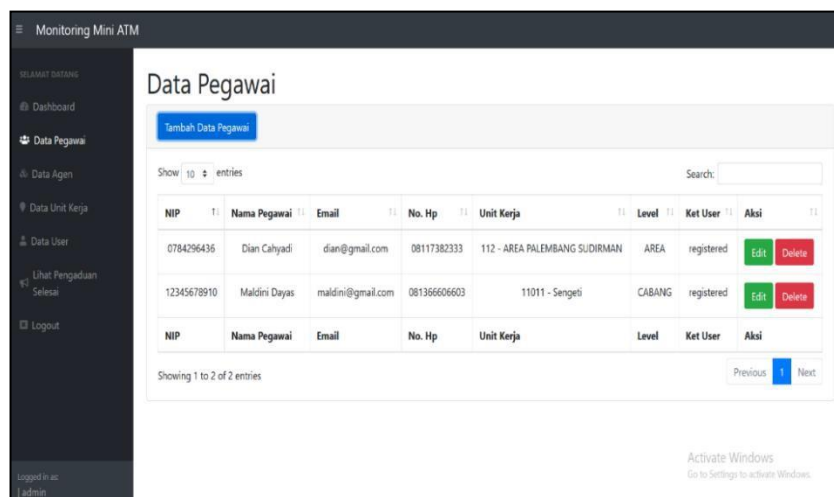
Gambar 4. User Interface Dashboard Admin

#### b. User Interface Data Pegawai

User interface data pegawai digunakan admin untuk mengelola data pegawai, aktivitas dilakukan antara lain

- 1) Menambahkan data pegawai, menghapus data pegawai, mengupdate data pegawai dan mencari data pegawai
- 2) Mencatatkan status pegawai (register atau not-registered)
- 3) Mencatatkan unit kerja pegawai yang nantinya digunakan untuk filter akses data.
- 4) Mencatatkan level pegawai (Cabang, Area dan Regional) yang nantinya digunakan untuk akses level user pegawai.
- 5) Interface data pegawai ini akan memastikan data yang diinput ke dalam sistem tetap unik seperti NIP pegawai, nomor telepon dan email.

User Interface Data Pegawai pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 5.



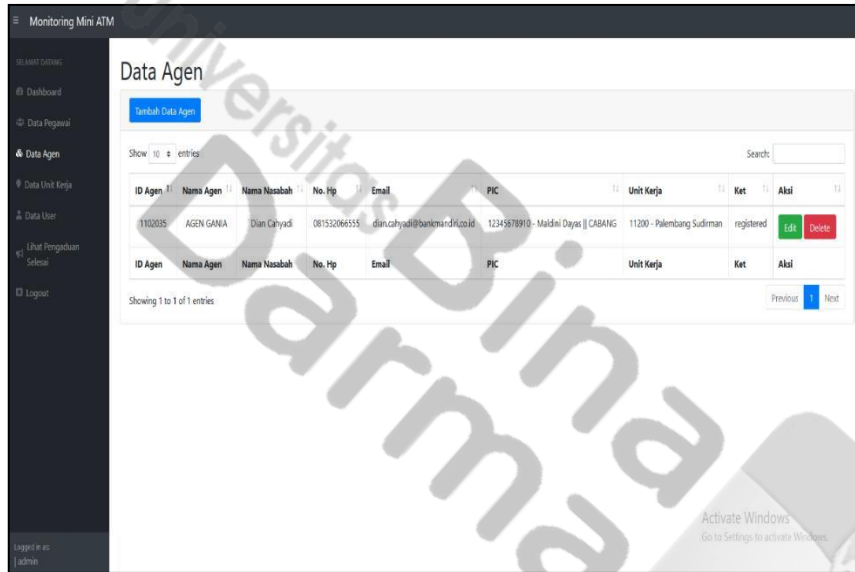
Gambar 5. User Interface Data Pegawai

**c. User Interface Data Agen**

User Interface data agen digunakan admin untuk mengelola data agen, aktivitas dilakukan antara lain

- 1) Menambahkan data agen, menghapus data agen, mengupdate data agen dan mencari data agen
- 2) Mencatatkan status agen (register atau not-registered)
- 3) Mencatatkan unit kerja padanan agen yang nantinya digunakan untuk filter akses data pada saat pengelolaan pengaduan agen di berbagai level pegawai.
- 4) Mencatatkan agen dengan level agen yang nantinya digunakan untuk akses aplikasi.
- 5) Interface data agen ini akan memastikan data yang diinput ke dalam sistem tetap unik seperti Id Agen, nomor telepon dan email.
- 6) Mencatatkan PIC dan cabang padanan agen.

Interface Data Agen pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 6.



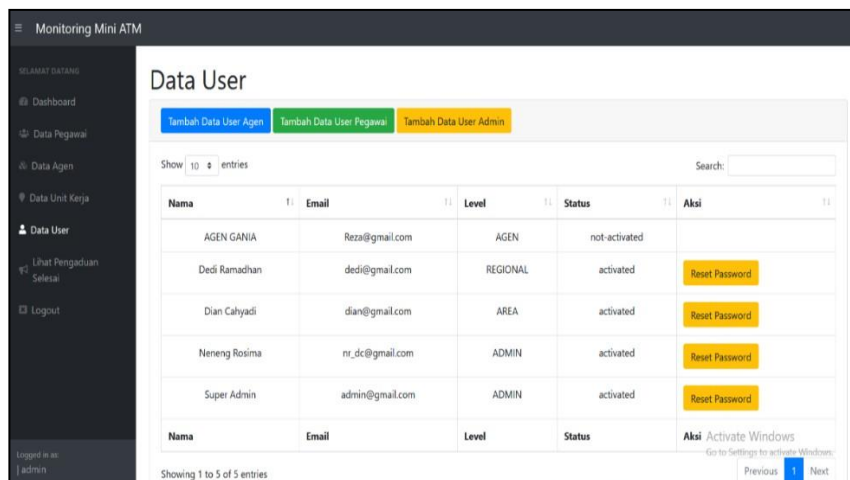
**Gambar 6.** User Interface Data Agen

**d. User Interface Data User**

User interface data user digunakan admin untuk mengelola data pegawai dan agen yang akan dibuat menjadi user untuk mengakses Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mini ATM, adapun aktivitas dilakukan antara lain

- 1) Menambahkan data user, menghapus data user dan mencari data user.
- 2) Mencatatkan status agen (activated atau not- activated).
- 3) Interface data user ini akan memastikan data yang diinput ke dalam sistem tetap unik seperti Id user dan email.

User interface data user pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 7.



**Gambar 7.** User Interface Data User

**e. User Interface Data Unit Kerja**

User interface data unit kerja mengetahui seluruh unit kerja pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mini ATM, data ini digunakan untuk mengatur akses level user pegawai. User Interface data unit kerja pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 8.

Kode Unit Kerja	Nama Unit Kerja	Kode Area	Nama Area	Kode Regional	Nama Regional	Tipe
2	REGIONAL II	2	REGIONAL II	2	REGIONAL II	REGIONAL
100	AREA JABAR	100	AREA JABAR	2	REGIONAL II	AREA
101	AREA PADANG	101	AREA PADANG	2	REGIONAL II	AREA
102	AREA PALANGKARAJA	102	AREA PALANGKARAJA	2	REGIONAL II	AREA
103	AREA PALANGKARAJA	103	AREA PALANGKARAJA	2	REGIONAL II	AREA
104	AREA BANDAR LAMPUNG	104	AREA BANDAR LAMPUNG	2	REGIONAL II	AREA
105	AREA PANGKALPANDAN	105	AREA PANGKALPANDAN	2	REGIONAL II	AREA
106	AREA BENGKULU	106	AREA BENGKULU	2	REGIONAL II	AREA
1000	Jambi/Gesut Subkota	100	AREA JABAR	2	REGIONAL II	CABANG
1001	Jambi/Kumpang	100	AREA JABAR	2	REGIONAL II	CABANG

**Gambar 8.** User Interface Data Unit Kerja

**3.1.4 User Interface Agen**

Ada beberapa interface pada admin ini memiliki antara lain

**a. User Interface Profil Agen**

User interface profil agen adalah interface yang memberikan info data agen (Id agen, nama agen, nama nasabah, nomor handphone agen, email agen, alamat agen) dan data PIC pengelola agen (nama PIC, email PIC, Nomor Handphone, cabang PIC, area dan regional PIC) selain itu user agen dapat melakukan penggantian password di interface ini, interface profil agen pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 9.

**Gambar 9.** User Interface profil agen

**b. User Interface Buat Pengaduan**

User interface ini adalah interface awal saat user dengan akses level agen berhasil login, Interface buat pengaduan agen digunakan membuat pengaduan atas permasalahan mesin Mini ATM agen, adapun aktivitas yang terjadi pada interface ini antara lain:

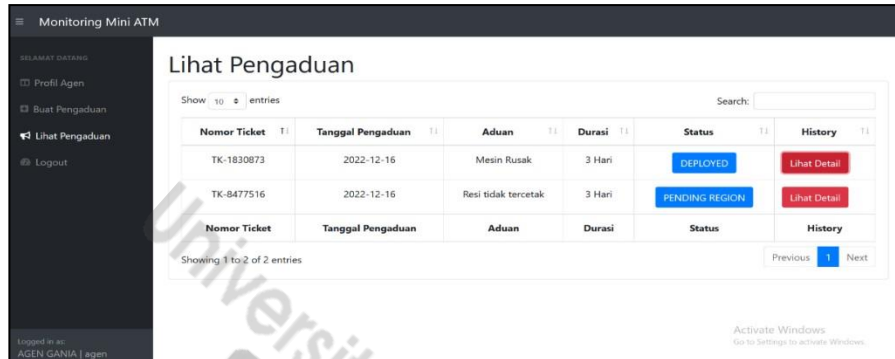
- 1) Agen menuliskan pengaduan dan mengirimkan pengaduan dengan mengklik button kirim pengaduan.
- 2) Agen akan menerima notifikasi email berisi nomor ticket dan status pengaduan agen.
- 3) Pengaduan Agen akan masuk langsung ke level pegawai Area.
- 4) Perhitungan pengaduan durasi dimulai disini setelah agen mengklik button kirim pengaduan .

User Interface buat pengaduan pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 10.

**Gambar 10.** User Interface buat pengaduan

**c. User Interface Lihat Pengaduan Agen**

User interface lihat pengaduan agen digunakan untuk membantu agen mengetahui progress baik stage ataupun pic dari pengaduan yang dilakukan oleh agen. User interface lihat pengaduan pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 11.



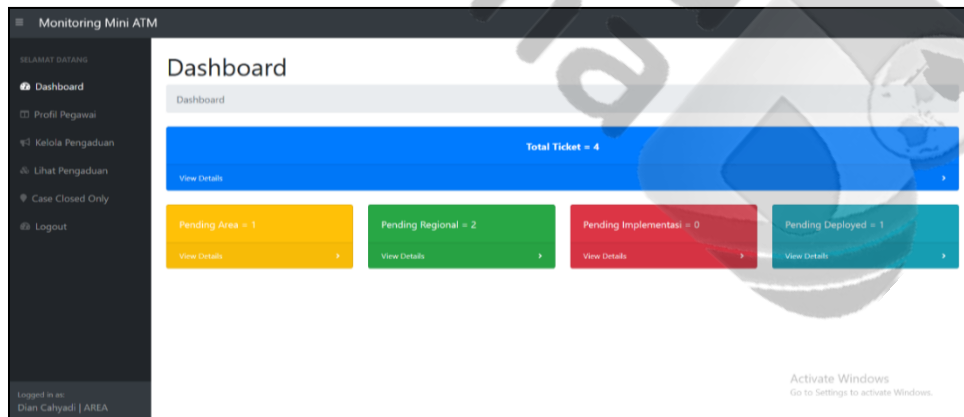
**Gambar 11.** User Interface lihat pengaduan

**3.1.5 User Interface Pegawai**

Ada beberapa User interface pada pegawai ini memiliki antara lain

**a. User Interface Dashboard Pegawai**

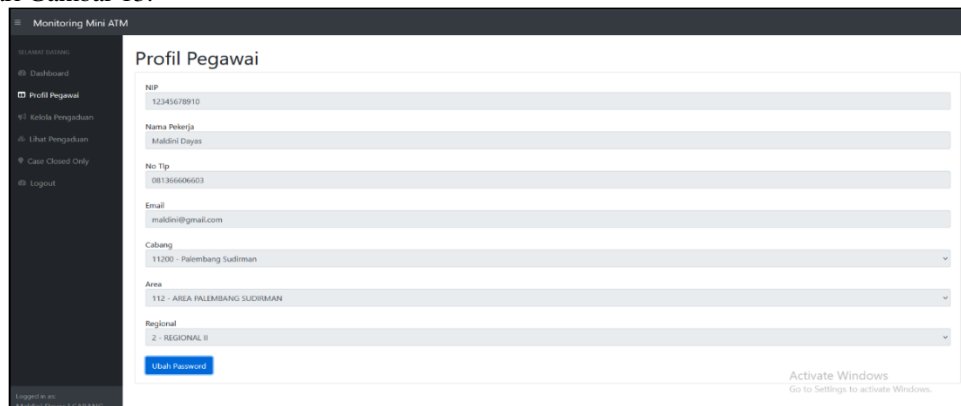
Interface dashboard pegawai adalah interface awal setelah user dengan akses level pegawai berhasil melakukan login, tujuan interface ini dibuat agar pegawai dapat mengetahui total ticket pengaduan, pending area, pending regional, pending implementasi, dan pending deployed sesuai dengan data padanan agen masing-masing. Informasi terdapat pada 5 card yang ada pada interface dashboard pegawai. Interface dashboard pegawai pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 12.



**Gambar 12.** User Interface Dashboard Pegawai

**b. User Interface Profil Pegawai**

User interface profil pegawai adalah interface yang memberikan info data agen (NIP, nama pegawai, nomor handphone, email, cabang, area, regional) dan selain itu user pegawai dapat melakukan perubahan password di interface ini. User interface profil pegawai pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 13.



**Gambar 13.** User Interface Profil Pegawai

**c. User Interface Kelola Pengaduan**

Aktivitas yang dapat dilakukan user pada interface kelola pengaduan antara lain:

**Level Area**

- 1) Melakukan pencarian pengaduan agen yang telah dibuat, dimana laporan pengaduan agen langsung masuk ke area padanan.
- 2) Menghapus pengaduan agen.
- 3) Mencatatkan status perbaikan Mesin Mini ATM agen dengan status “Pending Implementasi” kondisi di mana level area pengaduan dapat teratasi.
- 4) Mencatatkan status perbaikan Mesin Mini ATM agen dengan status “Pending Regional” kondisi di mana level area pengaduan tidak dapat teratasi sehingga harus di eskalasi kan ke level regional
- 5) Melakukan export data pengaduan ke Microsoft Excel terhadap seluruh laporan agen dengan status “Pending Area” jika diperlukan.
- 6) Mengetahui waktu / durasi perbaikan yang telah berjalan.

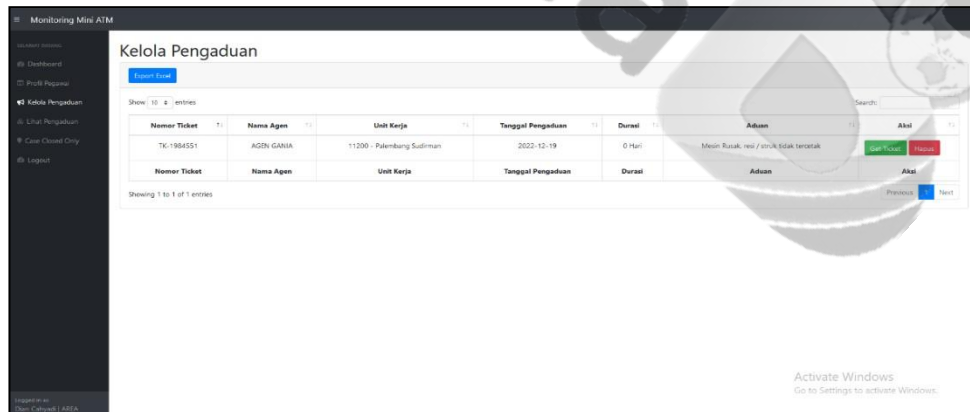
**Level Regional**

- 1) Melakukan pencarian pengaduan agen dieskalasi oleh Area ke Regional.
- 2) Menghapus pengaduan agen
- 3) Mencatatkan status perbaikan Mesin Mini ATM Agen dengan status “Pending Implementasi” jika level regional telah selesai memperbaiki kerusakan Mesin Mini ATM.
- 4) Melakukan export data pengaduan ke Microsoft Excel terhadap seluruh laporan agen dengan status “Pending Regional” jika diperlukan.
- 5) Mengetahui waktu / durasi perbaikan yang telah berjalan.

**Level Cabang**

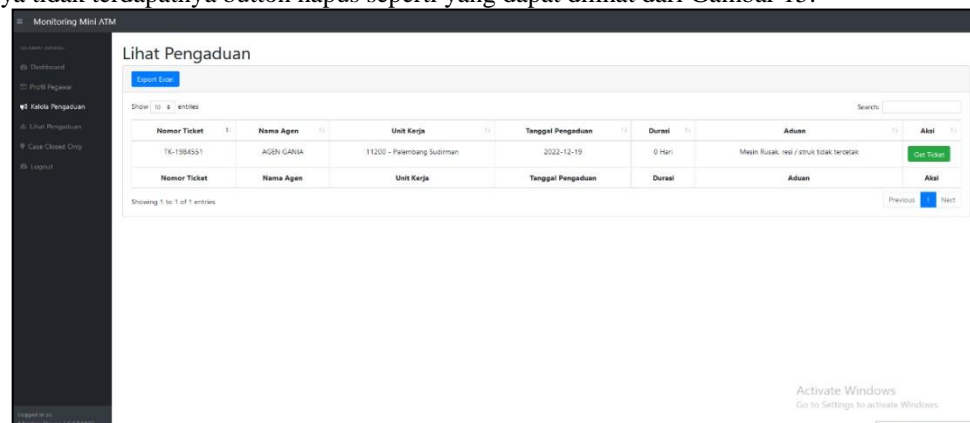
- 1) Melakukan pencarian pengaduan agen yang telah diselesaikan oleh di level area ataupun di level regional dengan status pending implementasi.
- 2) Mencatatkan status perbaikan Mesin Mini ATM Agen dengan status “deployed” kondisi jika pegawai cabang padanan telah menyelesaikan implementasi atau pemasangan kembali Mesin Mini ATM ke agen.
- 3) Mengetahui waktu / durasi perbaikan yang telah berjalan.
- 4) Dengan berubah status aduan agen menjadi “deployed” berarti perhitungan durasi pengaduan agen selesai.

User Interface kelola pengaduan level pegawai area dan regional pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 14.



**Gambar 14.** User Interface kelola pengaduan level pegawai area dan regional

User interface dashboard pegawai cabang pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM, perbedaannya tidak terdapatnya button hapus seperti yang dapat dilihat dari Gambar 15.



**Gambar 15.** User Interface kelola pengaduan level pegawai cabang

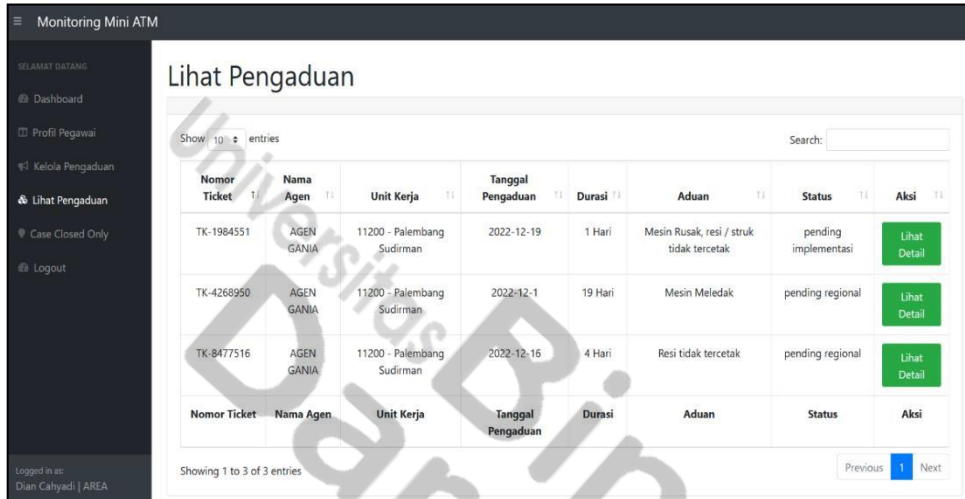


**d. User Interface Lihat Pengaduan**

Aktivitas yang dapat dilakukan user pada interface Lihat Pengaduan antara lain:

- 1) Melihat detail status pengaduan agen (pending area, pending regional, pending implementasi) kecuali status deployed dibawah kelolaan masing-masing cabang, area, regional.
- 2) Mengetahui waktu / durasi perbaikan yang sedang berjalan.
- 3) Melihat info detail PIC dan stage perbaikan.

User Interface lihat pengaduan pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 16.



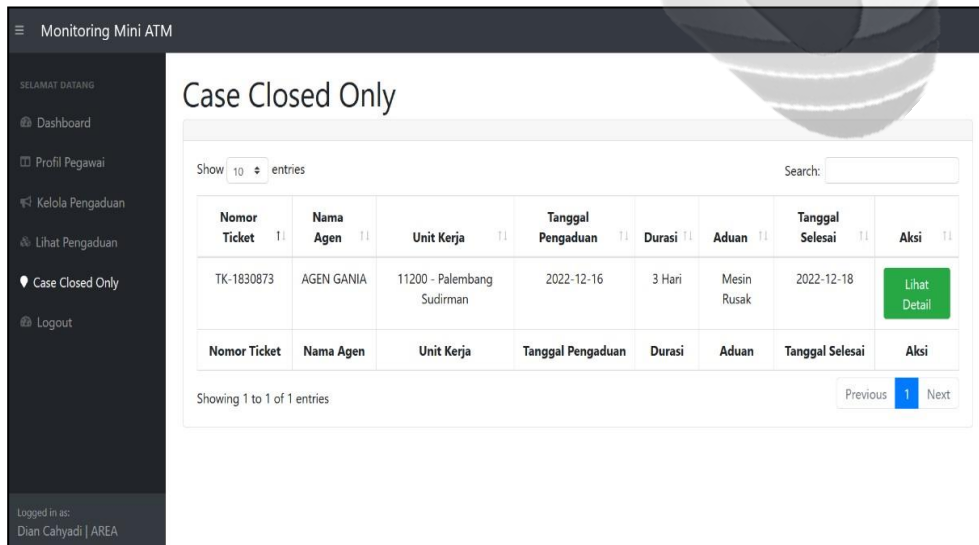
**Gambar 16.** User Interface lihat pengaduan

**e. Interface Case Closed Only**

Aktivitas yang dapat dilakukan user pada Halaman Lihat Pengaduan antara lain:

- 1) Melihat detail status deployed pengaduan agen.
- 2) Mengetahui waktu / durasi perbaikan yang telah berjalan.
- 3) Melihat info detail PIC dan stage perbaikan.

User Interface Case Closed Only pada Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM seperti yang dapat dilihat dari Gambar 17.



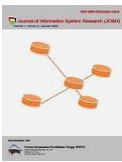
**Gambar 17.** User Interface Case Closed Only

**3.2 Pengujian**

Pada tahapan ini pengujian aplikasi dengan menggunakan pengujian dengan Black-box Testing dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dari sistem telah sesuai sehingga menghasilkan keluaran yang diharapkan.

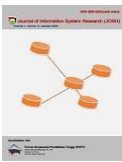
**Tabel 1.** Pengujian Menggunakan Black-box Testing

Pengujian	Kasus Uji	Tujuan Pengujian	Prosedur Uji	Status
Pengujian Login	Login	Memastikan user yang melakukan login sesuai dengan	1. Input alamat email 2. Password	Valid



Pengujian	Kasus Uji	Tujuan Pengujian	Prosedur Uji	Status
		akses level, mengetahui kesalahan input, status user, masuk ke interface register 1 - 2, dan session aktif	3. Klik tombol login 4. Klik Link	
Pengujian Pilih Register Akun	Pilih Register Akun	Mengirimkan ke interface sesuai pilihan user (Pegawai atau Agen)	Mengklik button sesuai pilihan (Pegawai atau Agen)	Valid
Pengujian Register Awal Pegawai	Register Awal Pegawai	Memvalidasi status data pegawai (email dan nomor handphone) sudah terdaftar atau belum terdaftar untuk aktivasi user.	Mengklik button register.	Valid
Pengujian Register Akhir Pegawai	Register Akhir Pegawai	Membuat password, validasi password	Mengklik button register.	Valid
Pengujian Register Awal Agen	Register Awal Agen	Memvalidasi status data agen (email dan nomor handphone) sudah terdaftar atau belum terdaftar untuk aktivasi user.	Mengklik button register.	Valid
Pengujian Register Akhir Agen	Register Akhir Agen	Membuat password, validasi password	Mengklik button register.	Valid
Pengujian Dashboard Admin	Dashboard Admin	Menghitung jumlah user agen, area, regional dan cabang	Login dengan akses level admin.	Valid
Pengujian Data Pegawai	Data Pegawai	Menguji fungsi CRUD (Create, Read, Update, Delete), Search, validasi unik data (NIP, Nomor Handphone, Email)	1. Klik button tambah data pegawai, edit, delete. 2. Menginput data pada text untuk mencari data 3. Menginputkan data yang sama	Valid
Pengujian Data Agen	Data Agen	Menguji fungsi CRUD (Create, Read, Update, Delete), Search, validasi unik data (NIP, Nomor Handphone, Email)	1. Klik button tambah data agen, edit, delete. 2. Menginput data pada text untuk mencari data 3. Menginputkan data sama	Valid
Pengujian Data User	Data User	1. Menambah user pegawai 2. Menambah user agen 3. Menambah user admin 4. Menguji fungsi create, read, delete. 5. Mengaktifkan status user 6. Mencari user 7. Reset Password	1. Klik button tambah user pegawai, tambah user agen, tambah user admin. 2. Klik button delete 3. Klik button reset 4. Menginput data pada textbox untuk mencari user	Valid

Pengujian	Kasus Uji	Tujuan Pengujian	Prosedur Uji	Status
Pengujian Unit Kerja	Unit Kerja	Menampilkan data unit kerja	Login dengan akses level admin	Valid
Pengujian Dashboard Pegawai	Dashboard Pegawai	Mengetahui total ticket pengaduan, pending area, pending regional, pending implementasi, dan pending deployed sesuai dengan data padanan agen masing-masing.	Login dengan akses level pegawai (Area, Regional, Cabang).	Valid
Pengujian Profil Pegawai	Profil Pegawai	Menampilkan data pegawai dan melakukan pergantian password dan password terenkripsi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Login dengan user akses level pegawai</li> <li>2. Klik botton ubah password.</li> </ol>	Valid
Pengujian Kelola Pengaduan Level Pegawai Area	Kelola Pengaduan Level Pegawai Area	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian, menghapus pengaduan agen, dan mencatatkan status “Pending Implementasi” kondisi di mana level area pengaduan dapat teratasi.</li> <li>2. Mencatatkan status perbaikan Mesin Mini ATM agen dengan status “Pending Regional” kondisi di mana level area pengaduan tidak dapat teratasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klik botton get ticket.</li> <li>2. Klik botton Case Closed</li> <li>3. Klik botton Send to Regional</li> <li>4. Menginput data pada textbox</li> </ol>	Valid
Pengujian Kelola Pengaduan Level Pegawai Regional	Kelola Pengaduan Level Pegawai Regional	Melakukan pencarian, menghapus pengaduan agen, dan mencatatkan status “Pending Implementasi” kondisi di mana setelah di level regional pengaduan teratasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klik botton get ticket.</li> <li>2. Klik botton Case Closed</li> </ol>	Valid
Pengujian Kelola Pengaduan Level Pegawai Cabang	Kelola Pengaduan Level Pegawai Cabang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pencarian pengaduan agen yang telah diselesaikan oleh di level area ataupun di level regional dengan status pending implementasi.</li> <li>2. Merubah status aduan agen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klik botton get ticket.</li> <li>2. Klik botton Deployed</li> </ol>	Valid



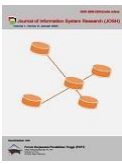
Pengujian	Kasus Uji	Tujuan Pengujian	Prosedur Uji	Status
		menjadi "deployed" berarti perhitungan durasi pengaduan agen selesai.		
Pengujian Lihat Pengaduan	Kelola Lihat Pengaduan	Melihat detail status pengaduan agen (pending area, pending regional, pending implementasi) kecuali status deployed dibawah kelolaan masing-masing cabang, area, regional, mengetahui info detail PIC dan durasi sesuai akses level pegawai.	1. Login dengan akses level pegawai 2. Klik botton lihat detail.	Valid
Pengujian Case Closed Only	Case Closed Only	Melihat detail status deployed pengaduan agen, mengetahui detail tindak lanjut aduan.	1. Login dengan akses level pegawai 2. Klik botton lihat detail.	Valid
Pengujian Logout	Logout	Memastikan session berakhir.	Klik link Logout	Valid

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan studi dokumen dan wawancara yang dilakukan, penelitian ini menghasilkan Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM, analisa dan perancangan yang dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan Use Case Diagram, Class Diagram, Desain Interface dan Basis Data, coding/implementasi. Aplikasi ini merupakan aplikasi web-based, sehingga memudahkan user untuk dapat mengaksesnya dimana saja. Dengan adanya Aplikasi ini, pengaduan agen dan pengolahan pengaduan oleh pegawai berbagai level mudah dilaksanakan. Aplikasi *Monitoring Maintenance* Mesin Mini ATM dapat diakses oleh beberapa akses level seperti level admin, level agen, level pegawai (area, regional dan cabang). Aplikasi ini memudahkan seluruh user untuk mengetahui progress pengaduan

#### REFERENCES

- [1] H. Sarah, "Dampak Branchless Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk," AL-MUZARA'AH, vol. 3, no. 2, pp. 136-157, Dec. 2015, doi: 10.29244/JAM.3.2.136-157.
- [2] Y. Purwati, R. Franksiska, U. Kristen, and S. Wacana, "Seminar Nasional dan Call for Paper (Sancall 2014): STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN ADOPTI TEKNOLOGI BRANCHLESS BANKING UNTUK MEMPERLUAS INKLUSI KEUANGAN DI MASYARAKAT PEDESAAN Paskah Ika Nugroho," 2014, Accessed: Jan. 16, 2023. [Online]. Available: www.bi.go.id
- [3] K. T. Kustina and Y. W. W. Sugiarto, "PENGARUH PENERAPAN BRANCHLESS BANKING DAN E-BANKING TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI INDONESIA," J. Ilm. Akunt. dan Bisnis, vol. 5, no. 1, pp. 116-128, 2020, doi: 10.38043/JIAB.V5I1.2428.
- [4] D. Michael and D. Gustina, "RANCANG BANGUN PROTOTYPE MONITORING KAPASITAS AIR PADA KOLAM IKAN SECARA OTOMATIS DENGAN MENGGUNAKAN MIKROKONTROLLER ARDUINO," ikraith-informatika, vol. 3, no. 2, pp. 59-66, 2019, Accessed: Jan. 16, 2023. [Online]. Available: https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/319
- [5] S. Suaidah and I. Sidni, "PERANCANGAN MONITORING PRESTASI AKADEMIK DAN AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (STUDI KASUS SMA N 1 KALIREJO)," J. Tekno Kompak, vol. 12, no. 2, pp. 62-67, Aug. 2018, doi: 10.33365/JTK.V12I2.154.
- [6] D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android," Semin. Nas. Sains dan Teknol. 2019, pp. 1-7, 2019, [Online]. Available: https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/view/5238/3516
- [7] S. Pinem and V. M. Pakpahan, "Aplikasi Inventarisasi Aset Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," J. Inform. Univ. Pamulang, vol. 5, no. 2, p. 208, 2020, doi: 10.32493/informatika.v5i2.5668.
- [8] M. Badrul and R. Ardy, "Penerapan Metode Waterfall pada Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru," J. Sains Komput. Inform. (J-SAKTI, vol. 5, no. 1, pp. 52-61, 2021, [Online]. Available:



<https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/view/297/275>

- [9] W. W. Widiyanto, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN BERBASIS MULTIUSER DI POLITEKNIK INDONESIA SURAKARTA MENGGUNAKAN ANALISA PIECES DAN METODE WATERFALL," J. Inf. J. Penelit. dan Pengabd. Masy., vol. 3, no. 2, pp. 43-48, 2017, doi: 10.46808/INFORMA.V3I2.21.
- [10] D. Rahmawati, A. Setiawan Prabowo, and R. Purwanto, "Implementasi Model Waterfall pada Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Prestasi Mahasiswa Implementation of Waterfall Model in the Development of Student Achievement Monitoring Information Systems," J. Innov. Inf. Technol. Appl., vol. 3, no. 1, pp. 82-93, 2021, doi: 10.35970/jinita.v3i1.678.
- [11] A. A. Wahid, "Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Oktober (2020) Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi".
- [12] M. Faisal, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI HOUSEKEEPING INVENTORY DENGAN METODE WATERFALL," J. Infotech, vol. 1, no. 1, pp. 28-34, Jun. 2019, doi: 10.31294/INFORTECH.V1I1.6999.
- [13] S. Fadli et al., "PERANCANGAN SISTEM DENGAN METODE WATERFALL PADA APOTEK XYZ," J. Manaj. Inform. dan Sist. Inf., vol. 1, no. 2, pp. 29-35, Aug. 2018, doi: 10.36595/MISI.V1I2.46.
- [14] A. Nurseptaji, A. Arey, F. Andini, and Y. Ramdhani, "IMPLEMENTASI METODE WATERFALL PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN," J. Dialekt. Inform., vol. 1, no. 2, pp. 49-57, May 2021, doi: 10.24176/DETIKA.V1I2.6101.
- [15] ridwanto ridwanto and D. A. H. Capah, "Aplikasi Pengelolaan Dokumen dan Arsip berbasis Web untuk mengatur Sistem kearsipan dengan menggunakan Metode Waterfall," Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat. (Telekomunikasi, Multimed. dan Inform., vol. 11, no. 2, pp. 84-90, Dec. 2020, doi: 10.36448/JSIT.V11I2.1469.
- [16] E. Listiyan and E. R. Subhiyanto, "Rancang Bangun Sistem Inventory Gudang Menggunakan Metode Waterfall Studi Kasus Di Cv. Aqualux Duspha Abadi Kudus Jawa Tengah," KONSTELASI Konvergensi Teknol. dan Sist. Inf., vol. 1, no. 1, pp. 74-82, Apr. 2021, doi: 10.24002/KONSTELASI.V1I1.4272.
- [17] S. Nidhra, "Black Box and White Box Testing Techniques - A Literature Review," Int. J. Embed. Syst. Appl., vol. 2, no. 2, pp. 29-50, Jun. 2012, doi: 10.5121/IJESA.2012.2204.



Medan, 16 Januari 2023

No : 210/JOSH/LOA/I/2023

Lamp : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth, sdr/i **Dian Cahyadi**

Di Tempat

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Journal of Information System Research (JOSH)** (eISSN 2686-228X), dengan judul:

## **Rancangan Aplikasi Monitoring Maintenance Mesin Mini ATM**

Penulis: **Dian Cahyadi, Timur Dali Purwanto(\*)**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada **Volume 4, No 2, Januari 2023**.


QR Code dibawah ini merupakan penanda keaslian LOA yang dikeluarkan yang akan menuju pada halaman website Daftar LOA pada Jurnal JOSH.

Sebagai informasi tambahan, saat ini **Journal of Information System Research (JOSH)** telah **TERAKREDITASI** dengan Peringkat **SINTA 4** berdasarkan SK Kepmendikbudristek No. [164/E/KPT/2021 tertanggal 27 Desember 2021](#) dimulai dari Volume 1 No 1, tahun 2019, hingga Volume 5 No 2 Tahun 2023.

Demikian informasi yang kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Hormat Kami,

  
**Anjar Wanto, M.Kom**  
Editor in Chief

Tembusan:

1. Peringgal
2. Author
3. FKPT